



KURANGI SAMPAH PLASTIK Yogya Gagas Gerakan 1.000 Tumbler

UMBULHARJO (MERAPI) - Pengurangan sampah plastik di wilayah perkotaan digencarkan karena keberadaannya cenderung akan terus meningkat. Salah satu upaya yang bakal dilakukan adalah gerakan 1.000 tumbler atau tempat minum. Warga diajak menggunakan tempat minum daripada memakai air kemasan plastik untuk sekali minum.

"Secara teori, jumlah sampah plastik yang dihasilkan di kota akan terus meningkat, sehingga perlu ada upaya meminimalisir sampah plastik," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana, Rabu (4/7).

Suyana mengutarakan, sampah plastik di Kota Yogyakarta mencapai sekitar 20 persen dari 257 ton/hari sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Petugas ulu-ulu sungai kini juga membersihkan sampah plastik basah yang rata-rata mencapai 40 kg/hari.

Untuk mengurangi sampah plastik gerakan 1.000 tumbler akan diluncurkan saat peringatan Hari Lingkungan Hidup pada akhir bulan ini. Menurutnya gerakan itu akan mendorong masyarakat menggunakan tempat atau botol minum sendiri dari rumah dibandingkan air kemasan plastik sekali minum.

"Selama ini yang masih membawa tumbler atau botol minum adalah anak-anak sekolah TK atau SD. Yang lainnya banyak yang memakai botol air kemasan. Makanya saat peluncuran gerakan seribu tumbler tamu undangan kami wajibkan membawa botol minum sendiri. Kami akan sediakan isi ulang air galon," terangnya.

Ditambahkan gerakan pengurangan sampah plastik itu juga merupakan program bersama Kementerian Koordinator Kemaritiman terkait pengurangan sampah plastik di laut. DLH Kota Yogyakarta mendukungnya dengan pembersihan sampah plastik di perairan sungai. Pembersihan sampah plastik di Sungai Code, Gajah Wong dan Winongo mulai dilakukan petugas ulu-ulu sungai.

"Sampah plastik basah yang sudah nempel-nempel di sungai itu diambil petugas ulu-ulu sungai. Kebanyakan kantong plastik. Cukup banyak sehari bisa sampai 2 karung atau sekitar 40 kg tiap kelompok ulu-ulu. Kami harap masyarakat bijak menghasilkan sampah plastik agar jumlahnya tidak semakin banyak," ucap Suyana.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005